



Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Kantor KPU Provinsi Papua Barat)

Rusdi Bin Musa'ad

rusdi07musaad@gmail.com

Nurlaela

nurlaela.nn79@gmail.com

Louis Soemadi Bopeng

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Papua

ABSTRAK

Teknologi informasi merupakan salah satu cara untuk menunjang kinerja pegawai sehari-hari khususnya pada saat diselenggarakannya pemilihan umum serta adanya fasilitas teknologi informasi sangat membantu pegawai dalam persiapan data tiap pemilu. Tujuan penelitian, untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai KPU. Jenis dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif yang menggunakan data primer dan data sekunder dengan menyebarkan kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang. pengolahan data dengan menggunakan IBM SPSS 25. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang dibuktikan dengan koefisien regresi 0,405 yang bernilai positif dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja pegawai di kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebesar 29,4%. Saran untuk kantor KPU agar memperhatikan jaringan sehingga pegawai lebih efektif dan efisien dalam bekerja.

Kata Kunci: Teknologi Informasi; Kinerja Pegawai

ABSTRACT

Information technology is one way to support the daily performance of employees, especially during general elections and the existence of information technology facilities is very helpful for employees in preparing data for each election. The purpose of the study was to determine the effect of the use of information technology on the performance of KPU employees. This type of research uses quantitative data that uses primary and secondary data by distributing questionnaires. The number of samples in this study were 50 people. data processing using IBM SPSS 25. Testing research hypotheses using simple linear regression analysis, t test, and test the coefficient of determination. The results show that information technology has a positive and significant effect on the performance of the General Election Commission (KPU) employees as evidenced by the regression coefficient of 0.405 which is positive and the significant value is 0.000.

Keywords: Information Technology; Employee Performance

PENDAHULUAN

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau aktual *formance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Menurut Prawisentonono (2014), kinerja mengacu pada sekelompok orang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi yang melakukan suatu pekerjaan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sambil memberikan hasil yang baik untuk memenuhi tujuan suatu instansi atau perusahaan. Untuk mengetahui dan mengukur kinerja tidak terlepas dari rangkaian pendukung berupa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja (Iskandar, 2010).

Menurut Mangkunegara (2010), faktor kinerja dapat dikenali baik dari aspek internal maupun eksternal. Fasilitas yang diberikan instansi yaitu berupa teknologi informasi (TI) yang memadai untuk menunjang kinerja yang efektif dan efisien. Teknologi informasi (TI) sangat berkaitan dengan kinerja pegawai yang terjadi dalam setiap instansi (Sayuda, 2020). Menurut Lukas, (2000) dalam Rusman, (2015) teknologi informasi adalah teknologi yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan suatu tugas memproses data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan data.

Berdasarkan pada pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin lama teknologi menjadi kebutuhan utama manusia atau pegawai dalam banyak hal, termasuk dalam halhal praktis sekaligus untuk menghemat waktu yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu instansi atau kualitas dan kuantitas kinerja pegawai Pegawai instansi pemerintah menggunakan informasi untuk memperoleh informasi, dan salah satu kinerja pegawai yang ingin peneliti soroti disini adalah pegawai kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan salah satu lembaga negara yang menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia sesuai dengan perundang-undangan dalam pasal 10 undang-undang nomor 3 tahun 1999. Dari informasi yang saya dapatkan dikantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Papua Barat tersebut sebagian besar sudah tidak bekerja secara manual melainkan telah menggunakan teknologi, baik itu komputer, laptop, *printer*, *finger print*, *scanner* ataupun jaringan yang membantu untuk mengakses data pemilihan umum. Namun dalam penggunaan teknologi informasi ada beberapa masalah yaitu letak geografis Papua Barat, dimana tidak semua daerah yang tercover jaringan internet, *signal* yang tidak stabil dan aplikasi yang selalu *update* pada saat rekapitulasi. Tujuan penelitian menentukan arah penelitian yang akan dilakukan atau data dan informasi yang akan diperoleh sebagai hasil penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai KPU (Komisi Pemilihan Umum) Provinsi Papua Barat”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai KPU (Komisi Pemilihan Umum) Provinsi Papua Barat”.

Rumusan Masalah

Perumusan tantangan sangat penting untuk pendekatan yang lebih fokus dan sistematis terhadap masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang masalah yang dibahas di atas. “Bagaimana Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai KPU (Komisi Pemilihan Umum) Provinsi Papua Barat)?”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menentukan arah penelitian yang akan dilakukan atau data dan informasi yang akan diperoleh sebagai hasil penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai KPU (Komisi Pemilihan Umum) Provinsi Papua Barat”

TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Teknologi Informasi (TI)

Pesatnya perkembangan teknologi tidak bisa dipungkiri, pesatnya memajukan manusia, seperti dalam hal komunikasi. Interaksi yang terjadi akibat kemajuan teknologi semakin muda dan

beragam. *Website, blog, situs microblogging, surat elektronik (e-mail), yahoo messenger (YM), google talk (Gtalk), dan networking* merupakan salah satu teknologi yang sedang hangat dibicarakan saat ini (Husain, 2014). Teknologi informasi meliputi teknologi komputer (*computing technology*) dan teknologi komunikasi (*communication technology*) yang digunakan untuk memproses dan menyebarkan informasi baik itu yang bersifat finansial atau non finansial. Teknologi informasi mengandung dua kata teknologi dan informasi yang masing-masing mengandung artinya berbeda satu dengan yang lain saat ini teknologi informasi telah menjadi satu makna.

Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang disiapkan untuk memproses dan informasi yang membentuk elektronis, mikro komputer, komputer *mainframe*, pembacaan barcode, perangkat lunak memproses transaksi, perangkat lunak perangkat kerja (*warksheet*) dan peralatan komunikasi dan jaringan merupakan contoh teknologi informasi (Lukas Jr. 1999). Menurut Wiliams dan Sawyer (2007) teknologi informasi didefinisikan sebagai teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi, yang membawa data, suara, dan video.

Sutarbi (2014) mendefinisikan teknologi informasi sebagai teknologi yang digunakan untuk mengelola data, termasuk mengolah, memperoleh, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, serta bersifat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan. Menurut Darmawan (2012), teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia pada proses pengiriman informasi dari pengirim ke penerima agar lebih cepat, lebih luas dalam penyebarannya, dan lebih lama disimpan. Dari beberapa sudut pandang para ahli tersebut dapat kita simpulkan bahwa teknologi informasi merupakan teknologi yang dapat membantu manusia menyelesaikan pekerjaannya dan mengambil keputusan secara lebih efektif dan efisien, baik secara individu maupun kelompok. Dengan kemajuan teknologi informasi manusia, orang sekarang dapat memperoleh apa pun yang mereka butuhkan secara praktis dalam waktu yang lebih singkat.

Fungsi Dan Tujuan Teknologi Informasi

Tujuan teknologi informasi menurut Sutarma (2009) adalah:

- Menangkap (*capture*) Menangkap adalah proses menangkap data sehingga dapat digunakan sebagai masukan.
- Mengelolah (*processing*)
 - Mengkomplikasikan catatan rinci dan aktivitas, misalnya menerima input dari *keyboard, scanner, mic, dan sebagainya*.
 - Mengelolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan/pemrosesan data dapat berupakonversi (pengubahan data ke bentuk lain) analisis (analisis kondisi) perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala data dan informasi. Data *processing*, memproses dan mengelola data menjadi suatu informasi, suatu aktivitas komputer yang memproses dan mengelola suatu tipe/bentuk dari informasi dan mengubahnya menjadi tipe/bentuk yang lain dari informasi. Multimedia sistem, suatu sistem komputer yang dapat memproses berbagai tipe/bentuk dari informasi secara bersamaan (*simultan*).
- Menghasilkan (*generating*) menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna. Misalnya laporan, tabel, grafik, dan sebagainya.
- Menyimpan (*storage*) merekam atau menyimpan data atau informasi ke dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya.
- Mencari kembali (*retrival*) menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (*copy*) data dan informasi yang sudah tersimpan.
- Transmisi (*transmission*) mengirim data atau informasi dari lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer.

Indikator Teknologi Informasi

Menurut M. Suyanto (2005), alat ukur teknologi informasi dapat diukur melalui komponen-komponen teknologi informasi, yaitu:

- Perangkat keras komputer Input dan output adalah dua jenis perangkat keras yang membentuk sistem komputer. Peralatan, persiapan data, terminal input dan output, dan sebagainya, sebagai unit untuk menyimpan file dan sebagainya.
- Perangkat lunak computer
Seperti sistem operasi, adalah perangkat lunak yang dirancang untuk membantu pendistribusian data dan informasi. Untuk memenuhi kebutuhan pengguna, berbagai metodologi, aplikasi berbasis komputer, dan sistem dikembangkan. *E-commerce*, *DSS Decision Support System*, *e-banking*, *SAP*, dan sebagainya hanyalah beberapa contoh.
- Komunikasi dan Jaringan
Sebuah jaringan dan sistem komunikasi menghubungkan dan mengintegrasikan beberapa titik komunikasi menjadi satu kesatuan yang dapat berkomunikasi satu sama lain. Internet digunakan dalam berbagai cara untuk menyederhanakan dan menjaga kualitas hubungan. Sejak itu, banyak kemajuan telah dibuat dalam pengembangan alat yang membantu kemampuan jaringan untuk berkomunikasi satu sama lain.
- Database
Wadah atau file yang menyimpan program dan data, seperti yang ditunjukkan oleh media penyimpanan aktual yang digunakan dalam operasi sistem. Personalia Teknologi Informasi: Adanya operator computer, analis system, pembuat program, personalia penyiapan data, pemimpin system informasi

Pengertian Kinerja

Arti istilah *performance* secara etimologis mirip dengan kata *performance* dalam bahasa Inggris. Kinerja digambarkan sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan tugas-tugas atau tenaga kerja yang telah diberikan kepadanya. Menurut Prawirosentono (2012), kinerja adalah hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing guna mencapai tujuan organisasi secara sah, tanpa melanggar hukum, dan sesuai dengan ketentuan. moral dan etika, Bernardin dan Rusel seperti dikutip oleh Ruky (2001) mendefinisikan *performance* sebagai catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dan fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu.

Menurut Gomes (2001), kinerja dalam konteks kerja adalah hasil yang diperoleh sebagai akibat dari tindakan atau tindakan yang dilakukan. Sedangkan prestasi kerja menurut Siagian (2001), adalah hasil yang dicapai seorang pekerja dalam kaitannya dengan ukuran pekerjaan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai

Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pegawai menurut Mathis (2016) adalah sebagai berikut:

- Kemampuan individual Bakat, minat, dan sifat kepribadian semuanya disertakan. Bahan mentah yang dimiliki seseorang berupa informasi, pemahaman, kemampuan, keterampilan interpersonal, dan keterampilan teknis disebut sebagai tingkat keterampilan. Akibatnya potensi seorang pegawai memiliki kinerja yang baik, jika kinerja pegawai tersebut memiliki tingkat kompetensi yang tinggi maka pegawai tersebut akan menciptakan outcome yang baik pula.
- Usaha yang dicurahkan Upaya karyawan meliputi waktu yang dihabiskan untuk bekerja, kehadiran, dan motivasi. Motivasi karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan baik tercermin dalam tingkat usaha mereka. Akibatnya, jika orang tersebut memiliki keterampilan yang diperlukan, dia tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dengan sedikit usaha. Ini ada hubungannya dengan perbedaan antara tingkat keterampilan dan usaha. Tingkat keterampilan merupakan cerminan dari kemampuan melakukan, sedangkan tingkat usaha merupakan cerminan dari apa yang telah dicapai.
- Lingkungan organisasional Korporasi menyediakan fasilitas bagi karyawan di lingkungan organisasi, seperti pelatihan dan pengembangan, peralatan, teknologi, dan manajemen.

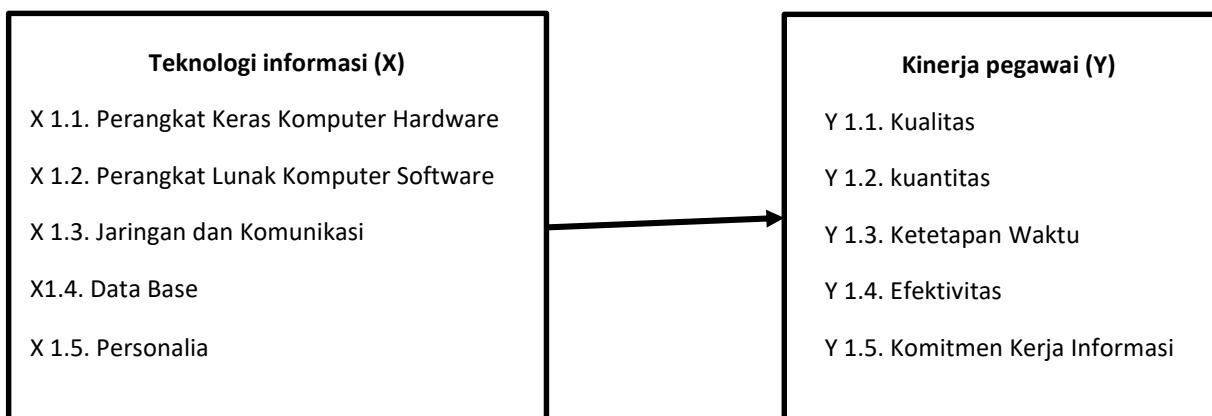
Indikator Kinerja

Kinerja karyawan terutama diukur dari segi kepentingan perusahaan dan memperhitungkan individu yang dievaluasi. Fuad mas'ud, (2014) mengajukan 5 indikator kinerja pegawai yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja:

- Kualitas Tingkat dimana hasil aktivitas yang dilakukan mendekati sempurna dalam arti menyesuaikan beberapa ideal dari penampilan aktivitas maupun memenuhi tujuan yang diharapkan dari suatu aktivitas.
- Kuantitas Jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah sejumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
- Ketepatan waktu Tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada waktu awal yang di inginkan dilihat dari sudut kordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas orang lain.
- Efektivitas Tingkat pengguna sumber daya manusiis dalam organisasi sengan maksud menaikkan keuntungan atau mengurangi kerugian dalam setiap unit dalam pengguna sumber daya manusia.
- Komitmen kerja Tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan perusahaan dan tanggung jawab kepada perusahaan.

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2016) kerangka berpikir adalah sintesa dari teoriteori yang digunakan dalam penelitian sehingga mampu menjelaskan secara operasional variabel yang diteliti, menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti dan mampu membedakan nilai variabel pada berbagai populasi dan atau yang berbeda. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikann tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan variabel tersebut, yang selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.



Keterangan: —————> Diduga Mempengaruhi

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan pada landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Penggunaan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Papua Barat”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kantor KPU Provinsi Papua barat. Dalam penelitian ini, yang menjadi metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian yang bersifat kuantitatif. Sampel

yang diambil dalam penelitian ini dari populasi sebanyak 50. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam teknik sampel yaitu sampel jenuh.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) (Indriantoro dan Supomo, 2016).

Data sekunder merupakan data yang telah tersediadalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia dalam kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data (Meohar, 2002).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah opservasi, wawancara, dan angket/kuesioner yang dibagikan kepada pegawai KPU Provinsi Papua Barat. (Sugiyono, 2018) bahwa observasi adalah proses multi-langkah yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis. Pengumpulan data melalui observasi bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai usaha-usaha yang akan dilakukan dan yang sudah dilakukan. Saat menggunakan teknik observasi pasif, peneliti tidak berpartisipasi dalam aktivitas yang dipelajari.

Wawancara baik dengan struktur maupun tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan baik yang sudah menyiapkan pertanyaan secara tersusun sesuai dengan masalah maupun pertanyaan yang diajukan sesuai dengan alur pembicaraan (Sugiyono, 2011). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012). Menurut Sugiyono (2016), skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Variabel yang akan diukur diubah menjadi indikator variabel dengan menggunakan skala likert. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik tolak untuk membuat potongan instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan dengan skala yang dilampirkan.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan variabel-variabel dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif menjadikan ukuran-ukuran nomerik yang sangat penting bagi data sampel. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2012) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata – kata antara lain: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangat tidak setuju skor 1).

Adapun Teknik Analisi Data yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- Uji Validitas. Uji validitas menyatakan bahwa instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.
- Uji Reliabilitas. Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2009). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.
- Menurut Ghozali (2013) analisis linear berganda adalah studi tentang pengaruh variabel bebas terhadap satu atau lebih variabel terikat.
- Uji Parsial (Uji t). Menurut Ghozali (2009), Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen.
- Uji Koefisien Determinasi (R^2). Menurut Ghozali (2009), Uji koefisien Determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized	Unstandardized	Beta	t	Sig.	Collinearity	
	Coefficients	Coefficients				tolerance	vif
1.	28.351	3.373		8.405	.000		
(Constant)							
Teknologi Informasi	401	088	.556	4.630	.000	1.000	1.000

(Sumber: Data diolah SPSS 25)

Perbedaan bilangan pada kolom Koefisien tidak baku pada tabel di atas dapat disusun menjadi persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 28,351 + 0,405 X$$

Keterangan:

Y = Kinerja pegawai

a = konstanta

X = teknologi informasi

Koefisien regresi sederhana diatas diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta dari persamaan sebelumnya adalah 28,351, menyiratkan bahwa jika variabel teknologi informasi konstan, kinerja pegawai akan bernilai 28,351 unit.
- Koefisien regresi positif untuk teknologi informasi adalah 0,405. Nilai koefisien yang positif menyiratkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh yang baik terhadap kinerja pegawai. Dengan semua asumsi lain dipertahankan konstan, peningkatan teknologi informasi akan menghasilkan kenaikan 0,405 dalam nilai kinerja pegawai.

Tabel 1. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized	Unstandardized	Beta	t	Sig.
	Coefficients	Coefficients			
1. (Constant)	28.351	3.373		8.405	.000
Teknologi Informasi	401	088	.556	4.630	.000

(Sumber: Data diolah SPSS 25)

Hasil pengujian secara (parsial) untuk setiap variabel independent sebagai berikut. Variabel teknologi informasi (X) mempunyai nilai t hitung sebesar 4,630 dengan nilai signifikan 0,000. Oleh karena itu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi informasi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai (Y).

Tabel 2. Uji Koefisien determinasi (R²)

model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of The Estimate
1	.556	.309	.294	4.70217

(Sumber: Data diolah SPSS 25)

Nilai adjusted R square sebesar 0,294 atau 29,4% variabel dependen atau terikat adalah kinerja pegawai dapat dijelaskan independennya kerja yaitu teknologi informasi. Sedangkan sisanya sebesar 70,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi secara signifikan berpengaruh pada kinerja pegawai. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji parsial t menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi mempunyai nilai t hitung sebesar 4,630 dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Kemudian besar pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja pegawai di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Papua Barat dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi 0,294 atau 29,4%. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh teknologi informasi adalah 29,4%, sedangkan sisanya sebesar 70,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pernyataan Resfiana dan Syamsir (2016) Dalam hal kinerja organisasi, teknologi informasi cukup menguntungkan. Teknologi informasi hanya dapat berfungsi dengan baik jika semua orang dalam organisasi memahami cara menggunakannya, yang sangat penting bagi individu dan bisnis. Ketika kantor menyediakan teknologi informasi yang memadai kepada pegawai maka pegawai tersebut akan meningkatkan kinerjanya. Jika teknologi informasi yang diberikan sangat baik maka pegawai akan cenderung untuk memberikan kinerja yang diharapkan. Tetapi jika teknologi informasi yang disediakan oleh kantor tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan maka kinerja pegawai cenderung menurun bahkan bukan tidak mungkin kinerja pegawai akan lebih lama untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Teknologi Informasi menjadi salah satu komponen terpenting bagi pegawai.

Hasil analisis penelitian ini menggambarkan bahwa semakin tinggi penggunaan teknologi informasi maka akan mempengaruhi kinerja pegawai yang ada di kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Papua Barat. Dalam hal ini sarana komputer maupun aplikasi yang digunakan sangat mempengaruhi implementasi kinerja pegawai pada kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Papua Barat. Dengan fasilitas pendukung yang lebih dan aplikasi yang disediakan bagi pegawai kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Papua Barat maka semakin memudahkan pegawai dalam mengakses data yang di butuhkan untuk menyelesaikan tugas yang lebih efektif dan efisien. Misalnya , pada tahapan daftar pemilih yaitu menggunakan aplikasi SIDALIH (Sistem informasi data pemilih) mempermudah KPU dalam penyimpanan data terkait daftar pemilih tetap, SILOG (Sistem Informasi Logistik) mempermudah KPU dalam mendistribusi logistik kesemua daerah, SIPOL (Sistem Informasi Partai Politik) ini mempermudah KPU untuk verifikasi partai yang akan mengikuti pemilu, SIREKAP (Sistem Informasi Rekapitulasi) ini membantu KPU dalam merekapitulasi hasil suara di TPS dari tingkat kecamatan ke kabupaten dan kemudian tingkat provinsi selain itu aplikasi ini juga membantu dalam hal mempublikasikan hasil pemilu. SILON (sistem informasi pencalonan) ini mempermudah KPU dalam spesifikasi personal atau orang yang bersangkutan dalam pencalonan seperti status kependudukan, status pekerjaan, tidak terikat hukum pidana atau sementara dalam proses hukum serta anggaran yang digunakan tidak dari dana APBN atau APBD.

Dengan adanya teknologi informasi diatas yang digunakan sangat membantu dan mempermudah KPU dalam pengarsipan data pada tiap tahapan pemilu, serta penyampaian informasi akan lebih cepat dan akurat. Namun teknologi informasi juga mempunyai resiko seperti hacker yang dapat masuk ke dalam sistem aplikasi selain itu juga di beberapa daerah belum memiliki jaringan yang kuat sehingga membebani beberapa daerah untuk melakukan pengiriman data ke aplikasi di daerah lain yang memiliki jaringan yang kuat. Sehingga keamanan jaringan dan jaringan internet perlu di tingkatkan. Dalam penggunaan teknologi informasi juga perlu adanya penerapan IT yang baik sehingga dapat membantu pegawai dalam mengetahui dan menerapkan IT dalam penggunaan teknologi informasi.

Penerapan IT dalam kantor KPU terbilang cukup baik, dan jika diterapkan akan mempermudah pegawai dalam melaksanakan tahapan pemilu, maka dari itu perlu diadakan bimtek atau pelatihan pegawai agar lebih memahami penggunaan IT pada tiap pelaksanaan pemilu secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nauap dkk (2016), Muzakki dkk (2016), Resfiana dan Syamsir (2016), Diana Fitriani, (2018), dan Novemy Triyandari Nugroho, (2016) menyatakan bahwa teknologi

informasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini karena teknologi informasi merupakan kebutuhan dalam melakukan suatu pekerjaan yang dapat mempermudah suatu pekerjaan agar lebih efektif dan efisien.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan temuan penelitian berjudul “Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja pegawai Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Papua Barat” yang dilakukan oleh peneliti.

Variabel teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Papua Barat, dengan nilai signifikan 0,000.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian peneliti “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Papua Barat” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Bagi Instansi

Dalam penelitian ini dari jawaban responden lebih cenderung mengeluh terkait jaringan di kantor sehingga peneliti menyerankan kepada instansi khususnya Kantor KPU Provinsi Papua Barat lebih memperhatikan jaringan dikantorr tersebut sehingga pegawaih lebih mudah untuk melakukan suatu pekerjaan yang efektif dan efisien.

Menurut temuan penelitian ini, teknologi informasi memiliki dampak yang baik dan signifikan bagi pegawai, cenderung terus meningkatkan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja mereka. Diharapkan juga kantor Komisi Pemilihan Umum Provinsi Papua Barat dapat mempertahankan serta meningkatkannya pelayanan pemanfaatan penggunaan teknologi informasi, karena kemanfaatan penggunaan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi kinerja pegawai diantaranya memberikan pelatihan penggunaan sistem yang mudah sehingga kinerja pegawai meningkat.

Bagi Peneliti

Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat digunakan sebanyak mungkin untuk referensi penelitian selanjutnya di bidang Sumber Daya Manusia (SDM).

Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat pentingnya variabel bebas dalam penelitian ini dalam menentukan kinerja pegawai, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai titik tolak bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan memasukkan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Kenyamanan, kegunaan, kemampuan, dan motivasi adalah semua faktor yang dapat mempengaruhi kinerja

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Achmad S. Ruky. 2001. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: Gramedia
- Darmawan, Deni. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daniel, Moehar. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fuad Mas’ud, 2014, “*Survei Diagnosis Organisasi*,” Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gomes. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- _____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husein, Umar. 2014. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Henry C. Lucas Jr. 1999. *Analisis, Desain dan Implementasi Sistem Informasi*. Diterjemahkan oleh: Abdul Basith. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar, 2010. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Balai Diklat Industri Regional VII Makassar*.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang, 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE-Yogyakarta.
- Lucas, H. 2000. *Information Technology for Management (7th ed.)*. Irwin/McGraw-Hill.
- Lantip Diat dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- M. Suyanto. 2005. *Pengantar Teknologi informasi untuk bisnis*. Andi. Yogyakarta
- Mathis, Robert. L & Jackson. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Salemba Empat
- Prawisentonono, S. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Muzakki, dkk, 2016. Pengaruh Penggunaan Informasi Teknologi terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT. Telkom Pusat Divisi Regional V Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 39. No. 2 Oktober 2016.
- Prawisentonono, S. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Sutabri, Tata. 2014. “*Pengantar Teknologi Informasi*”. Edisi Pertama. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Sutarman. 2009. *Pengantar teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tertio Sayuda, 2020. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Tugas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Semarang*.
- Williams & Sawyer, 2007. *Analisis Teknologi Informasi* [Online].



Hak Kopy (*copy right*) atas JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi) ada pada penerbit dengan demikian isinya tidak diperkenankan untuk dikopi atau di-*email* secara masal atau dipasang diberbagai situs tanpa ijin tertulis dari penerbit. Namun demikian dokumen ini dapat diprint diunduh, atau di-*email* untuk kepentingan atau secara individual.
